

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya, maka pada bagian penutup ini akan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai akhlak di TK Kartika V-18 Banjarmasin yang telah dilakukan terhadap 6 guru bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin yaitu menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode ceramah, metode cerita, metode bertanya, metode karyawisata, metode bernyanyi, dan metode demonstrasi. Nilai-nilai akhlak yang ditanamkan pada masing-masing strategi, metode, media, dan sentra yang digunakan yaitu mentauhidkan Allah, berbakti kepada kedua orang tua, tata cara beribadah kepada Allah, tata cara memelihara kesucian diri, suka tolong menolong sesama teman, mensyukuri nikmat yang diberikan Allah, dan menjaga kebersihan lingkungan. Langkah-langkah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran sudah sesuai dengan langkah pembelajaran yang semestinya. Hal ini terlihat dari pelaksanaan yang dilakukan oleh semua guru yang menggambarkan adanya aktivitas siswa dan guru yaitu: meliputi strategi, metode, media, sentra dan bahan mengajar yang terkait dengan menanamkan akhlak yang

di dalam setiap proses pembelajaran mengandung unsur-unsur nilai-nilai akhlak kepada anak, dan aspek pelaksanaan yang telah diterapkan dengan baik, agar tujuan pembelajaran berjalan secara efektif.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di TK Kartika V-18 Banjarmasin meliputi:
 - a. Faktor guru, yang dapat dilihat dari latar belakang guru dapat dikatakan sesuai dengan pendidikannya dan pengalaman guru dalam penanaman nilai-nilai akhlak dapat dikatakan berpengalaman dalam mengajar.
 - b. Faktor siswa, yang dilihat dari kesiapan dan kemampuan siswa yang dapat dikatakan minat dan motivasi siswa yang sebagian masih belum memiliki minat dan motivasi yang tinggi. Walaupun sebagian siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam menerima pelajaran.
 - c. Faktor keluarga, juga akan berpengaruh terhadap sikap anak di dalam kelas. Misalnya pada anak yang di rumah terjadi suatu masalah ataupun kondisi anak yang sedang sakit, maka pada saat di kelas akan terlihat murung dan kurang semangat dalam belajar. Kemudian adanya aturan yang disetujui oleh pihak sekolah dan orang tua, akan tetapi tidak dilaksanakan oleh orang tua saat di rumah, yang berdampak terhambatnya tujuan yang ingin dicapai, oleh karena itu pentingnya ada kerja sama/komunikasi antara guru dan orang tua.
 - d. Faktor sarana dan prasarana, sarana penunjang proses pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di TK Kartika V-18 Banjarmasin sudah cukup lengkap memadai seperti halnya model sentra persiapan, sentra

bermain peran, sentra keagamaan, sentra bahan alam, sentra balok, sentra pengenalan lingkungan, dan sentra kebudayaan bahkan juga ruangan kelas yang cukup menampung sekian banyak anak dalam satu kelas, papan tulis, meja, kursi, alat peraga, alat musik, buku-buku cerita, spidol, penggaris, poster dan lain-lain. Semua sarana dan prasarana di TK Kartika V-18 Banjarmasin sangat lengkap serta sudah memadai alat sarana mulai dari bangunan sekolah, alat-alat dalam kelas maupun alat bermain anak diluar kelas atau halaman.

- e. Lingkungan TK Kartika V-18 Banjarmasin termasuk lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena lingkungan sekolah yang rindang dan sejuk, lingkungan sosial sekolah yang tidak ramai pada jam belajar serta sekolah yang dibatasi oleh pagar yang cukup tinggi sehingga aktifitas luar sekolah (lalu lintas dan pedagang) tidak mengganggu aktifitas belajar anak.

B. Saran-saran

1. Kepala sekolah

Untuk kepala sekolah dengan dewan guru tetap bekerjasama/berkomunikasi dengan baik dalam meningkatkan pembelajaran PAIKEM dalam menanamkan nilai-nilai akhlak sehingga mencapai target diinginkan/ sesuai dengan visi dan misi.

2. Guru-guru

Diharapkan lebih meningkatkan pembinaan dan perhatian khususnya kepada guru-guru taman kanak-kanak dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini karena masa ini adalah masa keemasan dalam membentuk akhlak anak pada usia 4-6 tahun melihat globalisasi yang sangat berkembang sangat pesat pendidikan anak usia dini menentukan masa depan anak-anak bangsa. Apabila masa anak usia dini mendapatkan pendidikan akhlak maka kelak anak tersebut akan terbiasa dalam bersikap terpuji terutama berakhlak mulia begitu juga sebaliknya. Dengan cara memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi yang dapat meningkatkan kemampuan dan profesionalitas dalam proses mengajar, serta sering mengikuti kegiatan penataran dan seminar yang berkaitan dengan dunia pendidikan khususnya tentang penanaman nilai-nilai akhlak.

3. Dinas Pendidikan

Diharapkan kepada instansi-instansi yang terkait misalnya kementerian Dinas Pendidikan Nasional, maupun pemerintahan setempat, agar lebih memperhatikan terhadap perkembangan TK Kartika V-18 Banjarmasin, terutama dalam hal memberikan bantuan sarana dan prasarana pendidikan.

4. Peneliti berikutnya

Bagi peneliti lain atau mahasiswa dan mahasiswi dapat mengembangkan penelitian ini dengan penelitian lain mengingat berbagai keterbatasan dalam penelitian yang penulis lakukan, kiranya perlu diadakan penelitian sejenisnya atau

penelitian lanjutan dengan cakupan bahasan yang baru dan lebih luas, karakteristiknya yang berbeda serta manajemen waktu yang lebih baik.